

## Peranan E-Lit (Elektronik Literasi) Sebagai Perpustakaan Online Guna Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SMK Yarsi Mataram

Khaerunisah<sup>1</sup>, Ruyati Febina<sup>2</sup>, Soraya Oktaria<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

### Article history

Received: 26 December 2023

Revised: 28 December 2023

Accepted: 29 December 2023

### \*Corresponding Author:

Khaerunisah, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email:

[khaerunisahnisa09@gmail.com](mailto:khaerunisahnisa09@gmail.com)

**Abstract:** Media that can increase reading literacy include books, magazines, newspapers, as well as online media, one of which is the online library. E-Lit (Electronic Literacy) is an online library containing school textbooks and fiction books. This E-Lit is created in Google Drive so it can be used with digital devices such as smartphones, laptops and computers. The aim of this research is to determine the role of E-Lit (Electronic Literacy) in increasing students' interest in reading at SMK Yarsi Mataram. This research method is a quantitative method with a descriptive approach. The data taken is primary data related to the topic of discussion including; interest in reading, E-Lit Media, and SMK Yarsi Mataram Students. Data was obtained from a questionnaire filled out by students at SMK Yarsi Mataram as the data source for this research. The advantages of using E-Lit are (1) Long Distance Service; (2) Easy access; (3) Cheap; (4) Digital collection maintenance; (5) Global network. Meanwhile, the weakness in accessing E-Lit is that user must have an adequate internet network and use an internet quota or Wi-Fi. So it can be concluded that E-Lit media plays an important role in increasing reading literacy in SMK Yarsi Mataram. Because it can increase students' enthusiasm and interest in reading. Apart from that, it can make it easier for students and teachers in the teaching and learning process.

**Keywords:** Online library, E-lit, Literacy, Interest in reading, SMK Yarsi Mataram

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih telah membawa dampak dan perubahan yang sangat besar dalam dunia teknologi, sehingga melahirkan berbagai jenis teknologi yang bisa diakses secara online. Teknologi secara online dalam pemanfaatannya menggunakan jaringan Internet. Salah satu dampak dalam perkembangan teknologi yaitu dalam dunia pendidikan. Menurut Jamun (2018), dampak perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu (1) pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik; (2) dapat menjelaskan sesuatu yang sulit atau kompleks; (3) mempercepat proses yang lama; (4) menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi;

(5) menunjukkan peristiwa yang berbahaya atau diluar jangkauan.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar tidak ditinggalkan dan dilupakan. Pada dasarnya perpustakaan harus mengikuti kebutuhan penggunaannya terutama dalam Pendidikan. Perpustakaan yang menyediakan informasi harus memiliki sumber daya yang mengikuti perkembangan teknologi. Sehingga diharapkan pada masa kini dan yang akan datang, perpustakaan benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan benar.

Perkembangan teknologi yang memanfaatkan internet berhubungan dengan perpustakaan dapat disebut dengan Perpustakaan

Online. Perpustakaan online merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Karena dengan sistem online, perpustakaan dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh peserta didik ataupun guru.

Perpustakaan yang dikatakan baik dan ideal adalah perpustakaan yang mampu memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan pengguna di sekolah dan diberikannya fasilitas yang baik (Masruri, 2016). Kenyataannya fasilitas yang ada di perpustakaan SMK Yarsi Mataram kurang menarik dan buku yang kurang memadai sehingga minat baca peserta didik berpengaruh, sehingga peserta didik tidak memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk membaca. Hermawan (2020) menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Meningkatnya minat baca akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada penelitian ini, E-Lit dibuat untuk meningkatkan minat baca peserta didik serta mempermudah dalam mengakses informasi dengan alat elektronik yang menyenangkan dimanapun dengan waktu yang tak-terbatas. Perpustakaan online ini memuat buku-buku pelajaran yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk tingkatan kelas X, XI, dan XII dan guru untuk bahan belajar. Perpustakaan online juga dibuat untuk meminimalisir kurangnya buku yang ada di perpustakaan di SMK Yarsi Mataram, sehingga dengan adanya perpustakaan online ini bahan belajar peserta didik maupun guru tidak kekurangan referensi. Penyediaan perpustakaan berbasis web dimana prosesnya dilakukan secara online dan tersistem yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, yang menyediakan informasi secara update mengenai koleksi buku.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel kegiatan yaitu SMK Yarsi Mataram. Wawancara, observasi langsung dan dokumentasi digunakan sebagai metode. Metode ini digunakan untuk mengetahui kebenaran tentang minat baca peserta didik dan menanggulangi kekurangan buku yang ada di perpustakaan. Kegiatan ini juga menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh

dengan cara mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk dapat menarik kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Yarsi Mataram, diketahui bahwa buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK Yarsi Mataram masih kurang. Hal tersebut melatarbelakangi mahasiswa kampus mengajar untuk membuat perpustakaan online yaitu E-Lit (Elektronik Literasi). Penerapan E-Lit (Elektronik Literasi) di SMK Yarsi Mataram dijadwalkan pada hari Selasa untuk kelas X, Rabu untuk kelas XI, dan Kamis untuk kelas XII. Kegiatan membaca buku di E-Lit (Elektronik Literasi) dilakukan sesuai jadwal 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

**Tabel 1. Presentase Jawaban Responden Tentang Minat Baca Peserta Didik SMK Yarsi Mataram**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya penggunaan E-Lit (Elektronik Literasi) di SMK Yarsi Mataram.	50	50	0	0
2	Apakah setelah anda mengenal E-Lit (Elektronik Literasi), anda merasa lebih giat membaca?	60	33,3	6,7	0
3	Menurut anda apakah E-Lit (Elektronik Literasi) dapat mempengaruhi keinginan anda untuk membaca?	56,7	33,3	10	0
4	Menurut anda apakah anda akan menggunakan E-Lit (Elektronik Literasi) setiap saat ketika anda butuh bahan bacaan?	56,7	40	3,3	0
5	E-Lit (Elektronik Literasi) lebih lengkap, sehingga lebih mudah untuk	60	36,7	3,3	0

	menemukan dan membaca buku pelajaran yang dibutuhkan.				
6	Membaca menjadikan kita berwawasan luas sehingga membaca adalah suatu kebutuhan.	76,7	23,3	0	0
7	Karena bisa diakses kapan saja, peserta didik bisa membaca buku pelajaran maupun buku fiksi di E-Lit (Elektronik Literasi).	63,3	36,7	0	0
8	Membaca berbagai jenis buku yang ada dalam E-Lit (Elektronik Literasi) sangat menyenangkan.	56,7	40	3,3	0
9	Anda mudah dan nyaman dalam mengakses bahan bacaan pada E-Lit (Elektronik Literasi) semudah memainkan <i>smartphone</i> .	53,3	46,7	0	0
10	Saat hendak membaca, saya semakin bersemangat karena saya yakin akan memperoleh hasil maksimal ketika membaca.	60	40	0	0

Berikut adalah hasil kuesioner dari 30 peserta didik terkait Minat Baca Peserta Didik di SMK Yarsi Mataram.

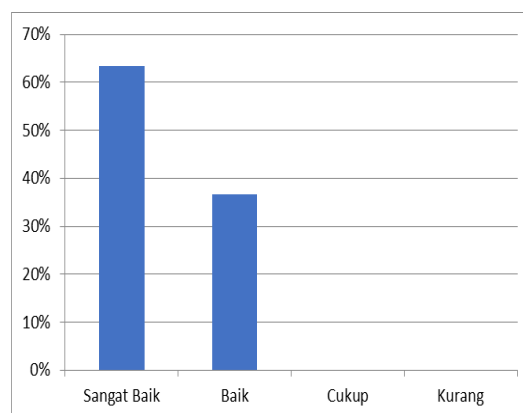
**Tabel 2. Rerata dan Standar Deviasi**

Valid	Jumlah 30 Peserta Didik (%)
Rerata	89.167
Standar Deviasi	10.734

**Tabel 3. Analisis Data**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81.25 - 100	Sangat Baik	19	63%

2	62.49 - 81.24	Baik	11	37%
3	43.73 - 62.48	Cukup	0	0%
4	25 - 43.72	Kurang	0	0%
<b>Total</b>			30	100%



Gambar 1. Diagram Analisis Data

Kegiatan E-Lit (Elektronik Literasi) merupakan salah satu Program Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMK Yarsi Mataram, yang dilaksanakan pada 29 Agustus – 21 November 2023. Mahasiswa kampus mengajar mengangkat pengaruh E-Lit (Elektronik Literasi) yang berguna sebagai pengganti perpustakaan offline yang masih kekurangan buku yang digunakan dalam pembelajaran. Perpustakaan elektronik ini merupakan perpustakaan online yang dapat digunakan dan diakses oleh peserta didik maupun guru sebagai bahan belajar. Perpustakaan E-Lit ini disediakan di dalam google drive, dimana E-Lit berisi buku-buku mata pelajaran yang ada di kelas X, XI, dan XII tentang keperawatan, farmasi, buku pelajaran umum (seperti fisika, kimia, agama, dan lain-lain) serta buku-buku fiksi.

Kegiatan E-Lit dilaksanakan setiap pagi pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Mahasiswa Kampus Mengajar mengkoordinir kegiatan tersebut dengan cara mengecek setiap kelas serta mengingatkan jadwal E-Lit baik dengan cara masuk ke tiap kelas maupun via Grup WhatsApp. Kami mengarahkan peserta didik untuk membuka laman E-Lit guna

membaca buku-buku yang telah tersedia. Setiap mahasiswa kampus mengajar akan mengkoordinir masing-masing 2-3 kelas supaya pelaksanaan kegiatan E-Lit (Elektronik Literasi) tersebut berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Mengarahkan peserta didik dalam mengakses E-Lit

Keunggulan dalam menggunakan E-Lit yaitu (1) *Long Distance Service*, perpustakaan yang menyajikan koleksi atau materi yang bersifat digital memberikan suatu kemudahan akses jarak jauh; (2) Akses yang mudah, pemanfaatan teknologi digital memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam mencari informasi; (3) Murah; (4) Pemeliharaan koleksi secara digital; (5) Jaringan global, salah satu bentuk jaringan global yang memanfaatkan akses internet. Selain dari keunggulan-keunggulan tersebut, penggunaan E-Lit juga memiliki beberapa kendala dalam penggunaannya salah satunya yaitu dalam mengakses E-Lit harus memiliki jaringan internet yang memadai dan menggunakan kuota internet atau Wi-Fi.

Keberadaan E-Lit memberikan kemudahan kepada peserta didik maupun guru SMK Yarsi Mataram. Dimana pada saat menggunakannya atau mengakses sumber informasi elektronik (E-Lit) yang didalamnya berisi buku-buku pelajaran dan buku-buku fiksi yang menyenangkan, serta waktu luang peserta didik juga tidak terbuang percuma dengan diisikan untuk membaca buku yang tersedia di dalam E-Lit. Selain itu, peserta didik juga bebas mengakses E-Lit di luar Sekolah. Peserta didik dapat mengisi waktu luang di Rumah dengan membaca buku-buku fiksi atau membaca buku-buku pelajaran di E-Lit.



Gambar 3. Peserta didik membaca di E-Lit

Dari hasil data penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa E-Lit di SMK Yarsi Mataram dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat minat baca peserta didik SMK Yarsi Mataram yang menggunakan E-Lit sangat baik. Selain karena E-Lit yang mudah diakses, minat baca peserta didik juga dipengaruhi oleh banyaknya pilihan buku-buku yang tersedia di dalam E-Lit tersebut. Sehingga, dari data hasil penelitian yang dilakukan untuk presentase jawaban peserta didik tentang minat baca peserta didik di SMK Yarsi Mataram, dimana hasil yang diperoleh yaitu rerata 89.167% dan standar deviasi 10.734%.

Kegiatan ini tidak terlepas dari keterbatasan peneliti dalam proses melakukan pengumpulan data keterlibatan peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap keaslian hasil yang diperoleh. Keterbatasan lainnya yaitu masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki kuota untuk mengakses E-Lit sehingga peserta didik menanganinya dengan memakai E-Lit bersama dengan peserta didik yang memiliki kuota. Dengan berbagai keterbatasan di atas, penelitian ini memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan keilmuan bahwa E-Lit dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peserta didik yang membuka dan membaca di E-Lit memiliki minat baca yang berbeda dari peserta didik yang hanya membaca melalui buku. Terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada di E-Lit peserta didik dituntut untuk mencari sumber bacaan lain baik dari buku maupun media masa lainnya, sehingga di dalam diri peserta didik tumbuh minat baca dan wawasan yang baik bagi dirinya.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Yarsi Mataram yaitu sebagai berikut:

1. E-Lit (Elektronik Literasi) merupakan perpustakaan online yang dapat digunakan dan diakses oleh peserta didik maupun guru sebagai bahan belajar guna meningkatkan minat baca serta menanggulangi kekurangan buku.
2. Keunggulan dalam menggunakan E-Lit yaitu (1) Long Distance Service; (2) Akses yang mudah; (3) Murah; (4) Pemeliharaan koleksi secara digital; (5) Jaringan global. Sedangkan kelemahan dalam mengakses E-Lit yaitu harus memiliki jaringan internet yang memadai dan menggunakan kuota internet atau Wi-Fi.
3. Penggunaan E-Lit berpengaruh terhadap minat baca peserta didik, dapat dilihat dari hasil data yang telah didapatkan dari 30 orang peserta didik, diperoleh rerata 89.167% dan standar deviasi 10.734%.

## Saran

Program E-Lit (Elektronik Literasi) diharapkan terus berkelanjutan walaupun masa penugasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 telah berakhir. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Mahasiswa Kampus Mengajar dan pihak sekolah.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMK Yarsi Mataram yang telah menjadi mitra kolaborasi kami dalam melaksanakan program penugasan Kampus Mengajar. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan membimbing kami sehingga program dapat berjalan dengan baik.

## Daftar Pustaka

Afian, Tilal., Saputra, Rizka Donny Agung. (2021). Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Visionary (VIS)*, 6(1): 6-12.

Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1): 113-126.

Jamun, Yohannes Marryono. (2018). *Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1): 1-136.

Masruri, A., Kuntoro, S. A., & Arikunto, S. (2016). *Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan PTAIN: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1): 1-14.

Pallahidu, Lakuntara., Iqbal, Muhammad., Salas, Juan Anthonio. (2023). *Cloud Computing Technology in the Development of Digital Libraries to Increase Literacy*. *Indonesian Journal of Librarianship*, 4(1): 13-24.

Sahroni, Ahmad Fitri. (2016). *Peranan Perpustakaan HIBRIDA (HIBRID LIBRARY) Dalam Menunjang Sistem Perkuliahan Online Di Universitas Terbuka*. Jakarta.

Sumiati., Suparman., Supriyadi. (2023). *Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Peningkatan Kunjungan Dan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Plampang*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1): 167-173.

Zailani, Muhammad Qoolili., Hamdani, Muhammad Husni., Rusydiyah, Evi Fatimatur. (2022). *Pengaruh Digital Library Terhadap Minat Baca Mahasiswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2): 389-400.